

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Tujuan pendidikan merupakan seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Sedangkan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian. Demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sopan, dan lembut. Laporan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan dan diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk raport.

Dalam usaha untuk mencapai suatu hasil belajar yang optimal dari proses belajar mengajar seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, balat, minat dan perhatian, dan keadaan

emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orangtua, fasilitas belajar dan lain-lain.

Salah satu yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian hasil belajar yang optimal. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas guru dalam proses belajar mengajar. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan mutu hasil belajar siswanya. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar, baru, dan orisinal ( asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru.

Di samping kreativitas guru dalam proses belajar mengajar, faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Ketidakadaan atau kelangkaan fasilitas belajar menyebabkan kegiatan belajar tidak menarik. Kecenderungan lain siswa menjadi pasif menunggu pengajaran dari guru yang sesungguhnya siswa dapat mencari dan mempelajari sendiri tanpa harus bantuan guru.

Agar memperoleh hasil yang maksimal, maka sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas belajar yang memadai, yang benar-benar mendukung kegiatan belajar di kelas. Karena fasilitas belajar dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar yang disampaikan oleh guru. Hal ini menunjukkan tanpa adanya fasilitas yang memadai maka tidak akan memperoleh hasil yang maksimal atau cenderung dapat mempengaruhi kualitas yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut.

Jadi apabila di dalam kegiatan pembelajaran telah tersedia fasilitas dan sumber belajar yang menarik dan cukup untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar. Hal ini akan menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Kelengkapan fasilitas mempunyai dampak yang positif terhadap pengembangan kognitif anak belajar di sekolah, begitu pula halnya dengan faktor situasi dan kondisi lingkungan juga penting untuk diperhatikan.

SMK Swasta Satria Nusantara Binjai merupakan salah satu sekian banyak sekolah kejuruan di Binjai yang berusaha mencetak lulusan yang siap untuk bekerja dan bersaing dalam dunia kerja. Dalam menghadapi tantangan SMK Swasta Satria Nusantara Binjai berusaha meningkatkan kualitas lulusannya melalui peningkatan hasil belajar terutama mata pelajaran produktif. SMK Swasta Satria Nusantara Binjai terdapat 3 ( tiga jurusan) yaitu jurusan akuntansi, administrasi perkantoran, dan rancangan perangkat lunak.

Berdasarkan observasi pada Senin 15 Februari 2016 di SMK Swasta Satria Nusantara Binjai, bahwa siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran hasil belajar mata pelajaran produktifnya masih belum optimal, hal ini dapat

dilihat dari nilai mata pelajaran produktif dari 40 siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran yang nilai standard minimal yaitu 7,5 sebanyak 30% siswa tergolong dalam hasil belajar tidak tuntas dan 22% siswa yang hasil belajarnya sudah cukup optimal yaitu nilai hasil belajar mata pelajaran produktifnya diatas nilai standard 7,5 (sumber daftar nilai dari wali kelas). Sedangkan ketaivitas guru dalam proses belajar mengajar ternyata masih kurang, hal ini dapat dilihat dari beberapa guru yang dalam proses belajar mengajar masih menggunakan metode-metode mengajar yang monoton dan tidak menggunakan metode-metode lain untuk variasi, sedangkan fasilitas belajar untuk masing-masing mata pelajaran produktif cukup memadai namun untuk buku yang disediakan di perpustakaan masih belum mencukupi sebagai contoh Kewirausahaan untuk kelas X dengan jumlah siswa 40 buku yang tersedia hanya 20 buah. Dengan peningkatan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar dan peningkatan fasilitas belajar yang memadai diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Kreativitas Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK SWASTA SATRIA NUSANTARA BINJAI T. P 2015 / 2016.**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kreativitas guru dalam pembelajaran masih rendah.
2. Penyediaan fasilitas belajar di SMK Swasta Satria Nusantara Binjai belum maksimal.
3. Hasil belajar siswa di SMK Swasta Satria Nusantara Binjai yang belum maksimal.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada : “Kreativitas guru dan Fasilitas belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Satria Nusantara Binjai T.P 2015/2016”.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada pengaruh kreativitas guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas X AP SMK Swasta Satria Nusantara Binjai pada Tahun Pelajaran 2015 / 2016.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas X AP SMK Swasta Satria Nusantara Binjai.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Menambah wawasan bagi penulis.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dan guru sehingga selalu berupaya melahirkan kreatifitas–kreatifitas dalam proses pengajaran
3. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi jurusan, Fakultas dan UNIMED
4. Sebagai bahan pertimbangan yang relevan bagi penelitian selanjutnya.